

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN PERTANIAN TANAMAN JAGUNG
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DI KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA**

*Evaluation of Corn Farming Land Suitability using Geographic Information System
in Wawo District, Bima District*

Sri Nova Yanti ¹, Murad ², AF Hidayat ³

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

²Dosen Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

ABSTRACT

The research aimed to analyze the land suitability for corn in Wawo District, Bima Regency using GIS application. The Corn is one of the potential and superior commodities used as a food substitute and industry raw material and is also cultivated by the farming community in NTB. The method used in this research is descriptive method by analyzing and matching data on areas conditions with land conditions for corn based on the Technical Commodity Evaluation Guidelines for Agriculture. The results are displayed in tabular and map form. The parameters used are rainfall, temperature, soil texture, CEC, C-Organic, N-total, soil pH, and slope. The land suitability are categorized into four classes: high suitable (S1), moderately suitable (S2), marginally suitable (S3) and not suitable (N). The results showed that the land suitability evaluation in Wawo Subdistrict had a very suitable level of land suitability (S1), namely in Kambilo Village, Kombo Village, Maria Village, North Maria Village, Pesa Village, Raba Village, Riamau Village and Tarlawi Village. However, Ntori Village has a suitable suitability class (S2). Therefore, based on the results of the analysis the wawo district is suitable for corn.

Keywords: *land suitability, GIS, corn*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lahan untuk tanaman jagung di Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima menggunakan aplikasi SIG. Jagung adalah salah satu komoditas potensial dan unggulan yang digunakan sebagai pengganti makanan dan bahan baku industri dan juga dibudidayakan oleh masyarakat petani di NTB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menganalisis dan mencocokkan data pada kondisi daerah dengan kondisi lahan untuk jagung berdasarkan Pedoman Evaluasi Komoditas Teknis untuk Pertanian. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel dan peta. Parameter yang digunakan adalah curah hujan, suhu, tekstur tanah, KTK, C-Organik, N-total, pH tanah, dan kemiringan. Kesesuaian lahan dikategorikan ke dalam empat kelas: cocok tinggi (S1), cukup cocok (S2), sedikit sesuai (S3) dan tidak cocok (N). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kesesuaian lahan di Kecamatan Wawo memiliki tingkat kesesuaian lahan (S1) yang

sangat sesuai, yaitu di Desa Kambilo, Desa Kombo, Desa Maria, Desa Maria Utara, Desa Pesa, Desa Raba, Desa Riamau dan Desa Tarlawi. Namun, Desa Ntori memiliki kelas kesesuaian (S2) yang sesuai. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis Kecamatan wawo cocok untuk tanaman jagung.

Kata kunci: kesesuaian lahan, SIG, tanaman jagung